

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MTS AL IRSYAD GAJAH DEMAK



Disusun oleh :

Nama : IBNU HAMZAH

NIM : 4001409116

Prodi : Pendidikan IPA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN IPA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 2 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen Pembimbing

Kepala Sekolah



Dra. Dwi Yulianti, M.Si

NIP. 196007221984032001



Nur Fauzi, S.Ag, MPd.I

NIP. 196703061998031001

Kepala pusat pengembangan PPL Unnes

Ttd

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211989121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dan dengan disertai kerja keras penulis sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan PPL 2 ini disusun sebagai bukti keseriusan penulis dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di MTs AL Irsyad Gajah Demak. Laporan ini dapat tersusun dengan baik tidak luput dari bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si. selaku Rektor Unnes
2. Bapak Nur Fauzi. S.Ag ,S.Pdi, . selaku kepala MTs AL Irsyad Gajah Demak
3. Ibu,Dra. Dwi Yulianti M.Si. selaku koordinator dosen pembimbing yang selalu memberikan pengarahan kepada praktikan,
4. Ibu Uum Qomariyah M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberi pengarahan kepada para praktikan,
5. Bapak Nor Sholeh, S.Pd.I selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan terbaiknya,
6. Seluruh jajaran guru dan staf tata usaha MTs Al Irsyad Gajah Demak yang telah menerima para praktikan sebagai keluarga besar MTs AL Irsyad Gajah Demak.
7. Rekan-rekan praktikan yang telah memberikan semangat.

Meskipun telah berusaha secara maksimal, penulis menyadari masih ada kekurangan dalam laporan ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar penulis dapat berkarya lebih baik lagi. Semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua.

Demak, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan	10
D. Proses Pembimbingan	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	10
F. Refleksi Diri.....	12
LAMPIRAN-IAMPIRAN.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi Diri PPL 2
2. Kalender Pendidikan
3. Perhitungan Minggu dan Hari Efektif
4. Perhitungan Jam Pelajaran
5. Program Tahunan (Prota)
6. Program Semester (Promes)
7. Silabus
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
9. Jadwal Pelajaran
10. Daftar Hadir Praktikan
11. Daftar Nilai
12. Presensi PPL
13. Rencana Kegiatan PPL
14. Daftar Hadir Dosen Koordinator
15. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
16. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
17. Dokumentasi Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Universitas Negeri Semarang sebagai perguruan tinggi yang memiliki tugas dan fungsi utama, mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Untuk mewujudkannya, Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu upaya untuk mencetak dan menyiapkan calon guru dan tenaga pendidik yang handal dan profesional, serta berkompeten di bidangnya. PPL adalah program pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan dan tenaga kependidikan yang didasarkan kompetensi dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Maka dari itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes yang mengambil Program Kependidikan.

Kegiatan PPL meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dengan demikian, mahasiswa kependidikan sebagai calon guru memperoleh pengalaman secara langsung sehingga siap mengemban tugas, amanat, serta tanggung jawab sebagai seorang guru.

Untuk itulah sebagai sarana memperoleh pengalaman mengajar mahasiswa Unnes dari program kependidikan wajib mengikuti praktik pengalaman lapangan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk:

1. Membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, individu, dan sosial.
2. Memberikan bekal kepada mahasiswa program kependidikan sebagai calon guru agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah.
3. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas kegiatan pengajaran di kelas.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait, yaitu :

1. Manfaat bagi Praktikan
 - a. Meningkatkan pemahaman praktikan terhadap model-model pembelajaran di kelas.
 - b. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman praktikan dalam penyusunan perangkat pembelajaran.
 - c. Melatih kemampuan praktikan dalam menerapkan ilmu.
 - d. Melatih cara berpikir praktikan dalam melakukan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan.
 - b. Memperoleh pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
 - b. Memperoleh informasi tentang kasus-kasus kependidikan di sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaan, yaitu:

1. Undang-undang RI:
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

7. Keputusan Rektor:

- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah pendidik yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan bertanggung jawab.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai seorang guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah. Selain itu, mahasiswa dapat meningkatkan nilai positif dan pengembangan diri dalam bermasyarakat.

Untuk itu, Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat memberi bekal keterampilan kepada setiap mahasiswa yang akan sangat berguna dan mendukung pekerjaannya sebagai guru yang profesional.

C. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. Universitas Negeri Semarang sebagai institusi pendidikan bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan setelah PPL 1, yaitu pada tanggal 30 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 atau selama lebih kurang dua setengah bulan di sekolah latihan MTs Al Irsyad Gajah Demak. Sekolah ini berlokasi di Jalan Gajah Dempet

Tahapan Kegiatan

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi semua kegiatan mulai dari pembekalan sampai penarikan mahasiswa dari sekolah latihan.

1. Pembekalan microteaching di masing-masing jurusan dilaksanakan pada tanggal 16 sampai dengan tanggal 21 Juli 2012
2. Pembekalan PPL dari Tim Pengembangan PPL Unnes pada tanggal 24 -26 Juli 2012.
3. Upacara penerjunan di lapangan Rektorat Universitas Negeri Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2010.
4. Penerimaan mahasiswa praktikan di MTs AL Irsyad Gajah Demak pada tanggal 31 Juli 2012.
5. Pelaksanaan PPL 1 pada tanggal 31 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012.

Kegiatan yang dilakukan pada program PPL 1 antara lain observasi mengenai kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, sistem administrasi sekolah, dan bentuk kurikulum sekolah. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi mengenai proses KBM di kelas dengan cara mengamati guru mengajar, dilanjutkan dengan merancang perangkat mengajar, seperti prota, promes, silabus, RPP, dan sebagainya dengan bimbingan guru pamong.

6. Kegiatan praktik mengajar (pengajaran mandiri) yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai minggu terakhir PPL 2.
7. Tugas keguruan, yaitu kegiatan-kegiatan selain mengajar yang telah terjadwal, antara lain:
 - a. Berperan serta dalam pelaksanaan kegiatan selama bulan Ramadhan.

- b. Berperan serta dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.
 - c. Melaksanakan piket harian.
 - d. Berperan serta dalam persiapan rapat pleno komite sekolah.
 - e. Berperan serta dalam pelaksanaan Ujian Tengah Semester.
 - f. Berperan serta dalam kegiatan-kegiatan lain yang menunjang profesi seorang guru.
 - g. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar (Ujian PPL)
Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan melihat secara langsung ketika praktikan melaksanakan proses belajar mengajar di kelas.
8. Proses konsultasi dan bimbingan dengan guru pamong mengenai masalah-masalah yang dihadapi praktikan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan setiap saat.
 9. Penyusunan Laporan PPL
Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengonsultasikan hasil laporan pada guru pamong untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan tersebut.
 10. Penarikan mahasiswa dari sekolah latihan (MTs Al Irsyad Gajah Demak) oleh dosen koordinator PPL pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler sekolah.

C. Proses Pembimbingan

- a. Bimbingan dengan guru pamong tentang kegiatan pembelajaran di kelas dilakukan setiap saat. Hal-hal yang dikoordinasikan meliputi penentuan bahan dan materi untuk mengajar, pembuatan RPP, analisis nilai, penentuan KKM, sistem penilaian, penggunaan metode pembelajaran, perkembangan dan keadaan siswa, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.

2. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di lapangan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Setelah selesai mengajar di lapangan, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
3. Bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal-hal yang dikoordinasikan antara lain materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, serta pemecahan masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.

D. Hal- Hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL

1. Hal-Hal yang Mendukung
 - a. Bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing yang senantiasa diberikan kepada praktikan sehingga praktikan memperoleh banyak masukan dan pengarahan tentang bagaimana menjadi guru yang profesional.
 - b. Hubungan yang baik antara praktikan dengan siswa-siswi di MTs AL Irsyad Gajah Demak sehingga praktik mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu, praktikan dapat belajar memahami karakteristik siswa serta dapat memberikan kesan yang baik bagi para siswa.
 - c. Dukungan dan jalinan kerja sama yang baik antara praktikan dengan berbagai pihak di sekolah, seperti kepala sekolah, para guru, serta seluruh karyawan yang ada di MTs AL Irsyad Gajah Demak sangat membantu praktikan dalam memperoleh informasi sebagai pengalaman dan data yang dibutuhkan demi kelancaran pelaksanaan PPL. Selain itu, komunikasi yang baik juga dapat mengembangkan kemampuan diri praktikan dalam bersikap dan bersosialisasi secara baik dengan seluruh elemen sekolah.
 - d. Fasilitas sekolah yang sudah memadai, sehingga dapat menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif.
2. Hal-hal yang Menghambat
 - a. Adanya perampangan jumlah kelas menyebabkan siswa pindahan kurang nyaman belajar dan sulit beradaptasi dengan lingkungan barunya.

- b. Sering berubahnya jadwal sehingga guru harus selalu menyesuaikan jadwal mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan selama PPL ini, praktikan dapat menyimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Semarang dalam rangka mencetak mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL1 yaitu mulai tanggal 27 Agustus sampai tanggal 20 Oktober 2012. di MTs AL Irsyad Gajah Demak..

B. Saran

Setelah melaksanakan PPL 2 ini, saran yang dapat praktikan sampaikan adalah:

1. Praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi dan menyesuaikan diri secara baik dengan lingkungan sekolah agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik.
2. MTs AL Irsyad Gajah Demak diharapkan bersedia bekerja sama dan menjadi mitra dengan Unnes untuk tahun-tahun yang akan datang.
3. Rekan-rekan mahasiswa PPL hendaknya lebih meningkatkan koordinasi dan kerja sama sehingga apa yang direncanakan bersama untuk menyukkseskan kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

REFLEKSI DIRI

Nama Mahasiswa : Ibnu Hamzah
NIM : 40014090116
Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Jurusan : IPA
Prodi : Pendidikan IPA
Bidang Studi Praktikan : IPA

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mapel IPA

Kurikulum pembelajaran IPA di MTs AL Irsyad Gajah Demak menggunakan kurikulum KTSP namun proses pembelajaran IPA dilaksanakan dengan terpisah belum terpadu hal ini disebabkan oleh keberadaan guru IPA :

- Kekuatan pembelajaran IPA terpisah
- Penguasaan materi terfokus pada satu bidang sehingga guru mapel akan mudah menguasai materi.
- Kelemahan pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA (Biologi) pada MTs AL Irsyad Gajah respon siswa sangat kurang dikarenakan kurangnya status social yang mendukung siswa dan keberadaan siswa berada dari kalangan menengah kebawah sehingga siswa merasa kurang respon terhadap materi IPA dan ketika menggunakan laboratorium kurang bisa leluasa karena lab ipa milik MA Al Irsyad walaupun bisa menggunakannya

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Keberadaan kelas MTs AL Irsyad gajah sudah merupakan kelas permanen namun sarana pembelajaran masih terbatas belum dilengkapi dengan LCD sehingga guru dalam KBM masih manual, namun kelengkapan sarana pembelajaran IPA dilengkapi sarana penunjang Lab. IPA yang memadai dan computer.

3. Kualitas guru pamong dan Dosen Pembimbing

- Kualitas guru pamong

Guru pamong IPA MTs AL Irsyad Gajah membimbing praktikan adalah Nor Sholeh S.Pd.I merupakan lulusan UIN YOGYAKARTA Jurusan FISIKA sehingga sesuai bidangnya. Sebelum melakukan pembelajaran telah membuat perangkat pembelajaran meliputi penyusunan silabus, RPP, bahan ajar dan media.

- Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing PPL di MTs AL Irsyad adalah Dra.Dwi Yulianti M.Si, beliau merupakan staf pengajar jurusan IPA UNNES. Dan sangat berkualitas

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

MTs AL Irsyad Gajah belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai sarana pendukung KBM. Namun staf pengajar disekolah ini sudah sesuai dengan sim mengajar meski ada sebagian yang mismed dan telah melaksanakan PLPG

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan jurusan IPA terpadu FMIPA UNNES yang telah menempuh 6 semester sebelum terjun PPL telah dibekali berupa orientasi PPL 1 tentang pembuatan Silabus, RPP, bahan Ajar, dan media pembelajaran, praktikan sudah mendapatkan ilmu bagaimana cara pembelajaran di kelas yang nyata.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1.

Melaksanakan PPL 1 di MTs AL Irsyad Gajah Demak telah menambah pengalaman antara lain adalah bersosialisasi dengan kepala sekolah, waka sek dan staf pengajar lainnya. Setelah melakukan observasi praktikan mendapatkan ilmu bagaimana mengkondisikan kelas dengan metode paikemselain itu tentang pengembangan metode pembelajaran lain.

7. Sarana pengembangan bagi sekolah dan praktikan dan UNNES

- Setelah observasi di MTs AL Irsyad Gajah Demak telah memiliki sarana yang agak memadai agar lebih baik maka sarana IT yang terfokus pada pengembangan pembelajaran.
- Saran bagi UNNES adalah meningkatkan koordinasi antara dosen koordinator, dosen pembimbing, dan guru pamong yang lebih baik lagi.

Guru Pamong

Nor Sholeh, S.Pd.I

Demak,2 Oktober 2012
Praktikan,

Ibnu Hamzah

			konsep benda terapung, melayang dan tenggelam • Mengaplikasikan konsep tekanan benda padat, cair, dan gas pada peristiwa alam yang relevan (dalam penyelesaian masalah sehari-hari)	Tes tulis	Tes uraian	Pascal ? Mengapa tanggul di tepi sungai pada bagian bawah dibuat agak lebih kuat dari pada bagian atas ?		
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)								

Mengetahui, Guru Pamong

(Nor Sholeh, S.Pd.I)

NIP/NIK :

Demak, 26 September, 2012

Guru Mapel Ilmu Pengetahuan Alam

(Ibnu Hamzah)

NIM : 4001409116

SILABUS PEMBELAJARAN

Madrasah : MTs Al Irsyad

Kelas : VIII

Mata Pelajaran : IPA

Semester : 1 (satu)

Standar Kompetensi : 5. Memahami klasifikasi zat

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1 Mengelompokkan sifat larutan asam, larutan basa,	Asam, Basa, Garam	<ul style="list-style-type: none"> o Melalui pengamatan untuk menentukan ciri-ciri zat yang bersifat asam, basa, garam o Mengelompokkan zat-zat yang bersifat asam, basa, garam 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi sifat asam, basa, garam dengan menggunakan indikator yang sesuai - Mengelompokkan bahan-bahan di lingkungan sekitar 	Tes tertulis	PG	Berikut ini yang merupakan Sifat asam adalah	4x40'	Buku siswa, Referensi, LKS dan alat laboratorium,

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
dan larutan garam melalui alat dan indikator yang tepat		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan percobaan dengan alat penentu/penunjuk asam dan basa misalnya kertas lakmus atau pH stik 	<p>berdasarkan konsep asam, basa dan garam</p> <p>Menggunakan alat sederhana untuk menentukan skala keasaman dan kebasaan</p>	<p>Tes Unjuk kerja</p> <p>Tes Unjuk kerja</p>	<p>Tes identifikasi</p> <p>Uji petik kerja prosedur</p>	<p>a. bersifat korosif</p> <p>b. berasa pahit</p> <p>c. kertas lakmus menjadi biru</p> <p>d. kertas lakmus tidak berubah</p> <p>Tentukan bahan-bahan yang bersifat asam, basa, dan garan dari bahan-bahan yang tersedia</p> <p>Tentukan besar, kecilnya keasaman suatu zat dengan menggunakan alat!</p>		beberapa contoh zat

Mengetahui, Guru Pamong

(Nor Sholeh, S.Pd.I)

NIP/NIK :

Demak, 26 September, 2012

Guru Mapel Ilmu Pengetahuan Alam

(Ibnu Hamzah)

NIM : 4001409116

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Madrasah	: MTs Al Irsyad
Mata Pelajaran	: I P A
Kelas/Semester	: VII/1 (satu)
Alokasi Waktu	: 40 x 2 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami prosedur ilmiah untuk mempelajari benda-benda alam dengan menggunakan peralatan.

B. Kompetensi Dasar

Mendiskripsikan pengertian suhu dan pengukurannya

C. Indikator :

- Menggunakan termometer untuk mengukur suhu zat
- Membandingkan skala termometer Celcius dengan termometer yang lain

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menggunakan termometer untuk mengukur suhu zat
2. Membandingkan skala termometer Celcius dengan termometer yang lain

E Karakter siswa yang diharapkan :

Disiplin (*Discipline*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)

F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Suhu dan Pengukuran dengan thermometer
 - Suhu adalah Tingkat (derajat) panas dan dingin suatu benda
 - Alat ukur suhu adalah termometer
 - Tingkat panas suatu benda dinyatakan dalam satuan derajat
2. Mengkonversi skala thermometer
Alat untuk mengukur suhu yaitu dengan menggunakan termometer dengan besaran yang

digunakan adalah celcius, reamur, fahrenheit, dan kelvin. **Termometer celcius, reamur, fahrenheit, dan kelvin** mempunyai beberapa kesamaan antara lain:

1. Mempunyai titik tetap bawah yang dinamakan titik beku
2. Mempunyai titik tetap atas yang dinamakan titik didih Dan mempunyai skala

G. METODE PEMBELAJARAN

Model : PBI, CL

Metode : Diskusi dan eksperimen

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

1. KEGIATAN PENDAHULUAN

Menyampaikan :

- ☉ Motivasi : Apa komentarmu bila tanganmu menyentuh air panas?
- ☉ Prasyarat : Kalor
- ☉ Tujuan : Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. KEGIATAN INTI

- a. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok
- b. Peserta didik melakukan diskusi tentang suhu
- c. Peserta didik melakukan percobaan tentang pengukuran panas secara kualitatif

3. KEGIATAN PENUTUP

- a. Melalui bimbingan guru peserta didik menyimpulkan hasil belajar
- b. Guru memberi tugas rumah

PERTEMUAN 2

1. KEGIATAN PENDAHULUAN

Menyampaikan :

- ☉ Motivasi : Bila adikmu panas, dengan alat apa kamu mengetahui tingkat derajat panasnya?
- ☉ Prasyarat : Pengertian suhu

- ☉ Tujuan : Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. KEGIATAN INTI

- a. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok
- b. Peserta didik melakukan percobaan melakukan pengukuran berbagai benda menggunakan termometer (mengukur suhu badan, mengukur air dingin, hangat dan panas, mengukur suhu ruangan)
- c. Peserta didik melakukan diskusi hasil pengukuran dilanjutkan dengan presentasi tiap-tiap kelompok

3. KEGIATAN PENUTUP

- a. Melalui bimbingan guru peserta didik menyimpulkan hasil belajar
- b. Guru memberi tugas rumah

PERTEMUAN 3

1. KEGIATAN PENDAHULUAN

Menyampaikan :

- ☉ Motivasi : Dapatkah kamu membuat termometer? Bila kamu memahami prinsip kerjanya, maka kamu dengan mudah akan dapat membuat termometer meskipun sederhana
- ☉ Prasyarat : Prinsip kerja termometer
- ☉ Tujuan : Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. KEGIATAN INTI

- a. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok
- b. Guru memberi informasi berkaitan dengan prinsip kerja termometer

3. KEGIATAN PENUTUP

- a. Melalui bimbingan guru peserta didik menyimpulkan hasil belajar
- b. Guru memberi tugas rumah

PERTEMUAN 4

1. KEGIATAN PENDAHULUAN

Menyampaikan :

- ☉ Motivasi : Termometer memiliki beberapa jenis berdasarkan skalanya. Bagaimana menentukan skala termometer bila diketahui skala termometer lainnya. Dapatkah kamu lakukan?
- ☉ Prasyarat : Prinsip kerja termometer
- ☉ Tujuan : Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. KEGIATAN INTI

- a. Guru memberikan beberapa contoh soal tentang konversi skala termometer kelvin, celcius, reamur dan fahrenheit
- b. Peserta didik mengerjakan soal-soal tentang konversi skala termometer kelvin, celcius, reamur dan fahrenheit
- c. Guru dan peserta didik membahas soal-soal yang telah dikerjakan peserta didik

3. KEGIATAN PENUTUP

- a. Melalui bimbingan guru peserta didik menyimpulkan hasil belajar
- b. Guru memberi tugas rumah

I. SUMBER BELAJAR

1. Buku IPA Terpadu Tim Abdi Guru. 2007. IPA Terpadu untuk Kelas VII. Jakarta. Erlangga.
2. LKS
3. Buku Referensi
4. Alat-alat Praktikum

J. PENILAIAN

1. Teknik : Ter Tertulis dan Tes Unjuk Kerja
2. Bentuk : Isian dan Uji petik kerja prosedur
3. Instrumen/Soal :

Untuk mengukur suhu zat adalah

Buatlah termometer dengan menggunakan termometer tak berskala, air dan es

Termometer C menunjuk angka 45°C , termometer Fahrenheit menunjuk angka

- a. 25
- b. 57
- c. 81
- d. 113

**Mengetahui,
Guru Pamong Mts**

(Nor Sholeh S.Pd.I)

**Demak, Rabu 26 September 2012
Guru Praktikan Mapel IPA**

**(Ibnu Hamzah)
NIM: 4001409116**

LEMBAR KERJA SISWA

1. Di daerah pegunungan di pagi hari suhu mencapai 20°R , berapakah suhu tersebut jika dirubah menjadi celcius dan fahrenheit?

Penyelesaian

:

2. Air yang sedang dimasak selama 3 menit kemudian dicelupkan sebuah termometer yang kemudian menunjukkan angka 140 °F , apabila termometer tersebut diganti dengan termometer berskala celcius dan reamur, berapa angka yang ditunjukkan termometer tersebut?

Penyelesaian :

3. Di daerah pantai pada malam hari suhu mencapai 220 kalvin berapakah suhu tersebut jika dirubah menjadi berskala celcius dan fahrenheit, berapakah yang ditunjukkan termometer tersebut?

4. jika suhu suatu benda adalah 77 celcius, jika dinyatakan dengan reamur dan fahrenheit adalah

5. suhu di suatu ruangan adalah 40 celcius, nyatakan suhu tersebut dalam

.r

B.f

C.k

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Madrasah : **MTs Al Irsyad**
Kelas / Semester : **VII (tujuh)/Semester 1**
Mata Pelajaran : **IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)**
Alokasi waktu : **4 X 40'**

A. Standar Kompetensi

2. Memahami Klasifikasi Zat

B. Kompetensi Dasar

2.1 Mengelompokkan sifat larutan asam, larutan basa dan larutan garam melalui alat dan indikator.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. PENGETAHUAN

Siswa mampu :

- a. Menjelaskan **secara mandiri mengenai** sifat – sifat Asam dan Basa, serta garam.
- b. Memperkirakan **dengan logis** mengenai jenis larutan asam basa dengan indikator lakmus.
- c. Membedakan data kualitatif dan kuantitatif **secara cermat** mengenai asam dan basa.

2. KETRAMPILAN PROSES

- a. Mengumpulkan data **dengan tekun**
- b. Melakukan pengukuran **dengan teliti**
- c. Menyajikan data **dengan jujur**
- d. Siswa dapat membuat tabel **secara komunikatif**
- e. Siswa dapat mencatat hasil pengamatan **dengan jujur**
- f. Siswa dapat menginterpretasi data **dengan logis**

3. SIKAP

- a. Bekerja sama dengan teman sebangku
- b. Mengkomunikasikan hasil kerja dengan baik
- c. Menghargai pendapat teman atau guru

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan percobaan, diskusi, dan presentasi yang **penuh tanggung jawab dan kejujuran** siswa mampu

1. Menyebutkan **dengan tepat** mengenai sifat asam, basa dan garam menggunakan ketas lakmus
2. Mengelompokkan **dengan benar** berkaitan bahan - bahan percobaan berdasarkan sifat asam, basa atau garam melalui kerja kelompok

E. Materi Pembelajaran

Asam adalah : zat yang dalam air akan melepaskan ion H^+ . Jadi, pembawa sifat asam adalah ion H^+ (ion hidrogen), sehingga rumus kimia asam selalu mengandung atom hidrogen

Basa adalah : suatu senyawa yang jika dilarutkan dalam air (larutan) dapat melepaskan ion hidroksida (OH^-). Oleh karena itu, semua rumus kimia basa umumnya mengandung gugus OH . Jika diketahui rumus kimia suatu basa, maka untuk memberi nama basa, cukup dengan menyebut nama logam dan diikuti kata hidroksida

Garam adalah: hasil reaksi antara ion negatif dari asam dan ion positif logam dari basa

F. Alokasi Waktu

2 x 40 menit

G. Metode Dan Model Pembelajaran

- Metode : Praktikum, diskusi, Tanya jawab
- Pendekatan : Pendekatan keterampilan Proses sains
- Media : Alat – alat yang menunjang praktikum

H. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan :

Tahap Situasional (5 menit)

- a. Mengajak siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai.
 - b. Presensi (menanyakan kepada siswa, siswa yang tidak masuk)
 - c. Memerintahkan siswa untuk menyiapkan buku.
 - Apersepsi
Pernahkah kamu waktu mandi secara tidak sengaja air sabun masuk ke dalam mulut ? Apa yang kamu rasakan ?
 - Motivasi
Bagaimana rasanya jika kamu makan mangga mentah ? Apa yang kalian rasakan?
 - Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.

- Menuliskan cakupan materi.

Kegiatan Inti

1. Tahap Eksplorasi (10 menit)

1. Guru **dengan sabar** meminta siswa membaca dari buku materi tentang asam basa, dan garam
2. siswa **mengkomunikasikan** pengetahuan yang diperoleh dari hasil membaca
3. Guru **dengan sabar** membentuk siswa dalam kelompok kerja
4. Guru membagikan LKS dan membimbing siswa dalam mengerjakan LKS.
5. Guru mendeskripsikan secara prosedural langkah-langkah kerja praktikum dan tujuan pembelajarannya

2. Tahap Elaborasi (35 menit)

1. guru membimbing siswa untuk **bekerja sama** menyediakan alat dan berbagai larutan yang akan diamati dengan menggunakan indikator kertas lakmus.
2. Siswa **penuh tanggung jawab, cermat, dan teliti** dalam melakukan praktikum asam, basa dan garam; sedangkan guru membimbing siswa melakukan praktikum
3. Siswa **bekerja sama untuk** mendiskusikan hasil pengamatannya dalam praktikum asam basa, dan garam
4. Berdasarkan hasil pengamatan, **siswa dengan penalaran logisnya** mengelompokkan berbagai macam zat yang termasuk asam, basa dan garam.
5. Siswa dengan **penuh semangat** menyebutkan ciri-ciri larutan asam, basa dan garam.
6. Siswa **dengan jujur** menyajikan hasil kerja dari praktikum
7. Siswa **secara mandiri** membuat laporan hasil kerja

3. Tahap Konfirmasi (20 menit)

1. Peserta kelompok lain **dengan persahabatan** menanyakan hasil percobaan kelompok lain yang mempresentasikan hasil percobaannya.
2. Guru dan peserta **didik dengan penuh kerja sama** melakukan diskusi untuk membuat kesimpulan
3. Memberi tugas untuk menggali pengetahuan tambahan bagi siswa.

4. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan materi yang telah selesai dipelajari.
- Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan.
- Memberi tugas rumah yang dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.
- Menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya

I. Sumber Belajar

1. Sugiyanto, Teguh Dan Eny Ismawati. 2008. *BSE IPA Kelas VII*. CV Arrahman : Solo
2. Widodo, JR. 2010. *LKS IPA Biologi Kelas VII*. CV Arrahman: Solo.
- 3 Yukaliana, Dkk. 2009. *Mandiri Biologi 1 Untuk SMP/ MTS Kelas VII*. Erlangga : Jakarta

J. Penilaian Hasil Belajar

- Jenis penilaian: Tertulis
- Bentuk penilaian : Essay

**Mengetahui,
Guru Pamong MTs Al Irsyad**

**Senin, 2 September 2012
Guru Praktikan Mapel Ilmu
Pengetahuan Alam**

(Nur Sholeh.S.Pd.I)

**(Ibnu Hamzah)
NIM: 4001409116**

ALAT EVALUASI:

Soal Evaluasi

1. Jelaskan perbedaan antara larutan asam dengan larutan basa !
2. Sebutkan 5 bahan yang bersifat asam dan 3 bahan yang bersifat basa !
3. Sebutkan 3 contoh bahan yang dapat digunakan sebagai indikator alami dan alat apa yang digunakan sebagai indikator buatan!
4. Apa yang akan terjadi jika turun hujan asam secara terus menerus ?
5. Jelaskan bagaimana cara menentukan tingkat keasaman dan kebasaan pada suatu larutan.

Kunci Jawaban :

1. Larutan asam adalah zat yang dalam air dapat menghasilkan hidrogen (H^+), asam akan terionisasi menjadi ion hidrogen dan ion sisa asam yang bermuatan negatif. Larutan basa adalah zat yang dalam air dapat menghasilkan ion hidroksida (OH^-), basa dapat menetralkan asam sehingga dihasilkan air
2. Asam : Cuka, air jeruk, pupuk, minuman berkarbonasi, yoghurt, keju
Basa : Sabun, kapur, deodoran
3. Indikator alami : Bunga sepatu, kunyit, kulit manggis, kubis ungu
Indikator buatan : kertas lakmus
4. Tanah tidak akan subur karena terlalu asam, besi cepat berkarat karena terkena air hujan yang bersifat asam
5. Dengan menggunakan indikator universal yang dapat memperlihatkan warna bermacam-macam untuk tiap PH, dilengkapi dengan cakram warna. Warna dan hasil reaksi dapat ditentukan PHnya dengan mencocokkan warna tersebut.

Pedoman Penilaian

Score tiap nomor X 20 = 100

E. Percobaan Sederhana Tentang Sifat Asam, Basa, dan Garam.

ASAM DAN BASA BERSIFAT ELEKTROLIT

Tujuan : mendeskripsikan sifat elektrolit asam, basa, dan garam.

Alat dan bahan :

- | | |
|------------------------------|---------------------------------------------|
| 1. Alat uji elektrolit 1 set | 4. larutan asam cuka 50 ml |
| 2. gelas kimia 100 ml 3 buah | 5. larutan Natrium Hidroksida (Na OH) 50 ml |
| 3. pipet tetes 3 buah. | 6. larutan garam dapur 50 ml. |

Cara kerja :

- Masukkan larutan yang akan diuji ke dalam beker gelas sebanyak 50 ml.
- Hubungkan larutan tersebut dengan sebuah kabel ke elektrode dan lampu
- Amati apa yang terjadi dengan lampu-lampu tadi ?

Hasil pengamatan :

Larutan	Keadaan Lampu (menyala/tidak menyala)
1. larutan asam cuka
2. larutan Natrium hidroksida
3. larutan garam dapur

Kesimpulan :

.....

.....

.....

PENGUJIAN LARUTAN DENGAN KERTAS LAKMUS

Tujuan : Untuk mengetahui suatu larutan bersifat basa atau asam.

Alat dan bahan :

1. Plat tetes
2. pipet tetes
3. kertas lakmus
4. air suling
5. larutan cuka
6. air kapur
7. air sumur
8. air PAM
9. Air sabun
10. air abu dapur
11. air jeruk
12. Larut HCl
13. Larut NaCl
14. Larut NaOH
15. Larut gula
16. Alkohol.

Cara kerja :

1. Gunting kertas lakmus biru dan merah \pm 1 cm dan taruhlah dalam pelat tetes. Masing masing pelat tetes 2 kertas lakmus (biru dan merah).
2. Teteskan air suling. Amati apa yang terjadi !
Dengan cara yang sama ujilah larutan-larutan yang lain yang telah tersedia.

Hasil pengamatan :

No	Larutan	Perubahan warna pada...		Sifat larutan
		Lakmus merah	Lakmus biru	
1	Air suling			
2	Cuka			
3	Air kapur			
4	Air sumur			
5	Air PAM			
6	Air sabun			
7	Air abu			
8	Air jeruk			

9	HCl			
10	NaCl			
11	NaOH			
12	Larutan gula			
13	Alkohol			

Analisis, Kesimpulan, Aplikasi :

1. Kelompokkan larutan-larutan yang diuji menurut sifatnya ! (asam, basa, netral).

.....

2. Apa kesimpulanmu dari hasil percobaanmu ?

.....

3. Bila suatu larutan diuji dengan kertas lakmus merah warnanya tetap merah .
 Apakah dapat disimpulkan bahwa larutan itu bersifat asam ?

.....
